

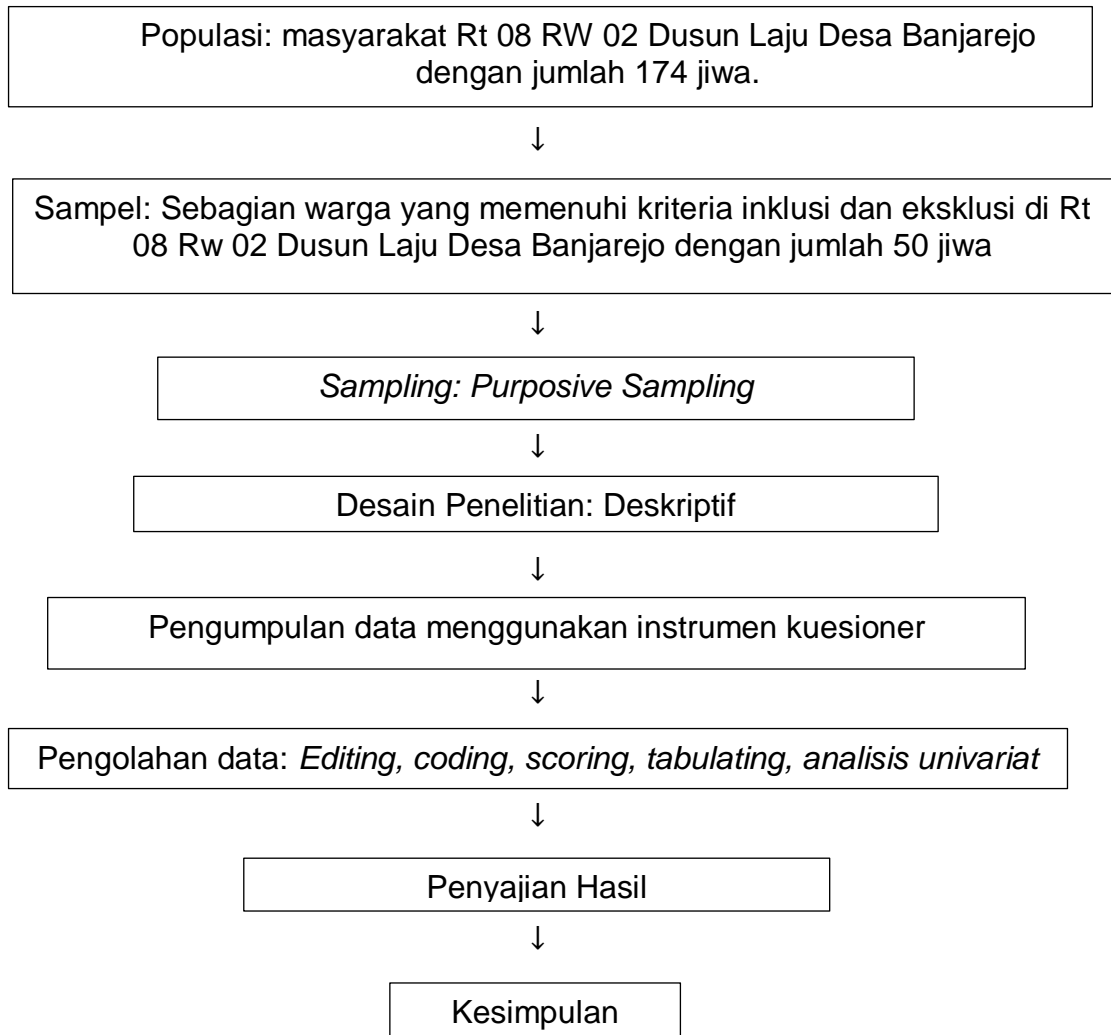
BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan menggambarkan faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi warga dalam program vaksinasi covid 19 di Rt 08 Rw 02 Dusun Laju Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang

1.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Warga Dalam Program Vaksinasi Covid 19 Di Rt 08 Rw 02 Dusun Laju Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang

1.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Rt 08 RW 02 Dusun Laju Desa Banjarejo dengan jumlah 174 jiwa.

1.3.2 Sampel

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Masyarakat yang berdomisili di Rt 08 Rw 02 Dusun Laju Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang
- b. Warga masyarakat yang berusia minimal 18 – 59 tahun
- c. Masyarakat yang sudah divaksin
- d. Warga yang dapat membaca dan menulis
- e. Warga yang dalam keadaan sehat jasmani rohani
- f. Warga masyarakat yang bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani formulir persetujuan setelah mendapatkan penjelasan prosedur penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Warga yang belum pernah vaksin
- b. Warga yang tidak bersedia menjadi responden

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 orang warga RW 02 Dusun Laju Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

1.3.3 Sampling

Penelitian ini, menggunakan *Purposive Sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria khusus terhadap sampel yang akan diteliti

3. 4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1.3.4 Identifikasi Variabel

Adapun variable dalam penelitian ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi warga dalam program vaksinasi covid 19 di Rt 08 Rw 02 Dusun Laju Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang.

1.3.5 Definisi Operasional

Table 1 Definisi Operasional Faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi warga dalam program vaksinasi Covid-19 di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala data	Skor
1.	faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi warga dalam program vaksinasi covid 19 di Desa Banjarejo. Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang	Hal – hal yang menyebabkan warga ikut serta dalam melaksanakan program imunisasi untuk meningkatkan kekebalan tubuh dari penyakit Covid- 19 dengan sub variabel: a. Ketakutan akan Covid-19 b. Komunikasi c. Kepemimpinan d. Kepatuhan Hukum	Kemampuan responden menjawab pertanyaan tentang faktor yang mempengaruhi partisipasi warga dalam program vaksinasi Covid-19 yang berisi : a. Ketakutan akan Covid-19 b. Komunikasi c. Kepemimpinan d. Kepatuhan Hukum	Kuesioner	Nominal	
		Pengetahuan masyarakat tentang covid merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh masyarakat tentang penyakit covid- 19	Skala pengukuran Benar atau Salah pada jawaban yang dijawab oleh responden. Jumlah Soal : 10 Nilai tertinggi : 10 Nilai terendah : 0	Kuesioner	Nominal	Benar = 1 Salah = 0 Interpretasi: Skor T mean \geq 50 Baik Skor T mean < 50 Kurang

		Ketakutan merupakan hal yang dirasakan masyarakat mengenai dampak dari Virus Covid 19	Ya = Responden merasa takut dengan virus Covid-19 sehingga mengikuti vaksin Tidak = ketakutan akan Covid 19 bukan hal yang menjadikan responden mengikuti vaksin	Kuesioner	Nominal	Ya = 1 Tidak = 0 Interpretasi Skor T mean ≥ 50 takut Skor T mean < 50 Kurang takut
		Komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam memperoleh sesuatu informasi tentang vaksinasi Covid 19 dari berbagai media	Ya = responden mendapat informasi bahwa vaksinasi Covid-19 aman dari platform pemerintah/media social sehingga bersedia mengikuti vaksin Tidak = memperoleh informasi dari platform pemerintah/media social bukan alasan responden mengikuti vaksin	Kuesioner	Nominal	Ya = 1 Tidak = 0 Interpretasi Skor T mean ≥ 50 Baik Skor T mean < 50 Kurang
		Kepatuhan Hukum adalah kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan mengenai Vaksin Covid 19	Ya = responde mengikuti vaksinasi covid 19 karena mengikuti peraturan pemerintah Tidak = aturan untuk vaksinasi covid bukan alasan responden mengikuti vaksin	Kuesioner	Nominal	Ya = 1 Tidak = 0 Interpretasi Skor T mean ≥ 50 Patuh Skor T mean < 50 Kurang

1.4 Prosedur Pengumpulan Data

1.4.1 Proses Perizinan

Proses perizinan penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, penguji, dan ketua prodi keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
2. Setelah mendapatkan izin, peneliti mengurus surat pengantar penelitian dari Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen yang ditujukan kepada Kepala Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang.
3. Peneliti memberikan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang.
4. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang selanjutnya peneliti melaksanakan proses pengumpulan data.

1.4.2 Proses pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut:

1. Proses pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan izin dari Kepala Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang
2. Peneliti mendatangi masyarakat Desa Banjarejo khususnya warga Rw 02 Rt 08 Dusun Laju Desa Banjarejo dan memberikan informasi penjelasan tujuan penelitian dan prosedur penelitian kepada warga yang bersedia menjadi responden.

3. Peneliti membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
4. Responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti bahwa bersedia menjadi responden.
5. Peneliti memberikan waktu kepada setiap responden 15 menit untuk mengisi kuesioner.
6. Setelah responden selesai mengisi, peneliti mengambil kembali lembar kuesioner.

1.5 Pengolahan dan Analisis Data

1.5.1 Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan koreksi ulang untuk memastikan bahwa data yang masuk benar supaya tidak terjadi kesalahan dalam proses selanjutnya.

2. Coding

Yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan dalam menganalisa data. Adapun coding dalam penelitian ini yang digunakan:

A. Coding untuk data Umum

a. Jenis kelamin

- 1) Laki – laki diberi kode 1
- 2) Perempuan diberi kode 2

b. Usia

- 1) 18 – 25 diberi kode 1
- 2) 26 – 40 diberi kode 2
- 3) 41 – 59 diberi kode 3

c. Pendidikan

- 1) Pendidikan SD diberi kode 1
- 2) Pendidikan SMP diberi kode 2
- 3) Pendidikan SMA diberi kode 3
- 4) Perguruan Tinggi diberi kode 4

d. Pekerjaan

- 1) Bekerja diberi kode 1
- 2) Tidak bekerja diberi kode 2

e. Penyakit yang dimiliki (6 bulan terakhir)

- 1) Darah tinggi diberi kode 1
- 2) Jantung diberi kode 2
- 3) Rematik diberi kode 3
- 4) Kencing manis diberi kode 4
- 5) Stroke diberi kode 5
- 6) Kanker diberi kode 6
- 7) Tidak memiliki riwayat penyakit diberi kode 0

f. Riwayat penyakit

- 1) Vaksinasi ke 1 diberi kode 1
- 2) Vaksinasi ke 2 diberi kode 2
- 3) Vaksinasi ke 3 diberi kode 3

B. Coding untuk data khusus

a. Pengetahuan responden

Benar: 1

Salah: 0

b. Pernyataan alasan mengikuti Vaksinasi

Ya: 1

Tidak: 0

3. Scoring

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item item yang perlu diberi penilaian atau skor terhadap hasil. Penilaian pengetahuan responden dalam penelitian ini dengan interpretasi skor T mean ≥ 50 baik, skor T mean < 50 kurang. Sedangkan untuk alasan mengikuti vaksinasi dengan interpretasi skor T mean ≥ 50 takut, skor T mean < 50 kurang takut, untuk komunikasi dengan interpretasi skor T mean ≥ 50 baik, skor T mean < 50 kurang, untuk kepatuhan hukum dengan interpretasi skor T mean ≥ 50 patuh, skor T mean < 50 kurang patuh. Selanjutnya hasil penilaian dihitung dan dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = presentase

F = jumlah nilai sesuai kriteria

N = jumlah responden

4. Penyajian Data (*Tabulating*)

Tabulating merupakan tahap pembuatan tabel – tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan

1.5.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini, data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel (Nursalam, 2016). Analisis ini bertujuan guna untuk memperoleh gambaran karakteristik sampel dengan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Interpretasi data menggunakan cara sebagai berikut:

100%:Seluruhnya

76-99%:Hampir seluruhnya

51-75 % : Sebagian besar

50 % : Setengahnya

26-49 % : Hampir setengahnya

1-25% : Sebagian kecil

0% : Tidak satupun

1.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang pada bulan Juni 2022

1.7 Etika Penelitian

Pertimbangan etika digunakan untuk melindungi responden dan berbagai masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan *Informed Consent* (surat persetujuan)

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada seluruh responden yang akan diteliti, dengan tujuan responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang terjadi

selama dalam pengumpulan data, jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani hak hak responden.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan responden dan informasi yang diberikan sangat dijaga oleh peneliti. Semua catatan dan data responden disimpan sebagai dokumen penelitian.

3. Bebas dari penderitaan

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa responden tidak mengalami penderitaan karena proses pengumpulan data.

1.8 Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Dalam pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya

2. Jumlah responden yang hanya 50 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini belum melalui tahap uji validitas.
4. Penelitian ini bersifat *cross sectional* yaitu hanya diteliti dalam satu waktu yang terbatas dan hanya untuk membuktikan kondisi yang terjadi pada waktu penelitian dan perubahan yang mungkin sudah dan akan terjadi tidak dapat diamati.
5. Penelitian ini hanya menggunakan lima faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu; pengetahuan, ketakutan akan covid, komunikasi, kepemimpinan, kepatuhan hukum. Masih terdapat beberapa factor lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap factor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.